

## Factors Affecting Economic Growth In North Sumatra In 2020-2022

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Pada Sumatera Utara Tahun 2020-2022

Syakiroh Afifah<sup>1</sup>, Suci Ramadani<sup>2</sup>, Vanessa Surya Wijaya<sup>3</sup>, \*Jenny Zain<sup>4</sup>, Oky Syahputra<sup>5</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Battuta, Indonesia<sup>5</sup>

[afifahsyakiroh122@gmail.com](mailto:afifahsyakiroh122@gmail.com)<sup>1</sup>, [rsuci7478@gmail.com](mailto:rsuci7478@gmail.com)<sup>2</sup>, [vanessasurya04@gmail.com](mailto:vanessasurya04@gmail.com)<sup>3</sup>,

[jennyzain@unprimdn.ac.id](mailto:jennyzain@unprimdn.ac.id)<sup>4</sup>, [oksyahputra11@gmail.com](mailto:oksyahputra11@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Corresponding Author

---

#### ABSTRACT

Economic growth is influenced by several factors, including government spending. The size of government spending is highly dependent on revenue by the government itself (a certain time). One of the factors that influence economic growth in a government is Regional Original Revenue (PAD), Revenue Sharing Fund (DBH), General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund (DAK). Regional Economic Growth is often hampered due to low Regional Original Revenue which is unable to meet the needs of independent development. In addition, dependence on Revenue Sharing Funds, General Allocation Funds, Special Allocation Funds often leads to budget inefficiencies, especially if allocations are uneven or late. This study aims to analyze the effect of PAD, DBH, DAU, and DAK on economic growth in North Sumatra Province using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that individually PAD and DAU had a positive and significant influence on economic growth. On the other hand, DBH and DAK have a negative or insignificant effect on economic growth. This study concludes that PAD and DAU have a positive and significant effect on economic growth in North Sumatra Province, while DBH and DAK have no significant effect. Therefore, optimizing PAD and managing DAU more effectively need to be a priority to encourage economic growth. The greater the revenue received by the local government, the better because it positively affects economic development in the region.

**Keywords:** Regional Original Revenue, Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Economic Growth

#### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengeluaran pemerintah. Besar kecilnya pengeluaran pemerintah sangat bergantung pada penerimaan pemerintah itu sendiri (waktu tertentu). Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam suatu pemerintahan adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pertumbuhan Ekonomi Daerah seringkali terhambat karena rendahnya Pendapatan Asli Daerah yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pembangunan secara mandiri. Selain itu, ketergantungan terhadap Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus sering menimbulkan inefisiensi anggaran, terutama jika pengalokasiannya tidak merata atau terlambat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PAD, DBH, DAU, dan DAK terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu PAD dan DAU memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan DBH dan DAK memiliki pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PAD dan DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan DBH dan DAK tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, optimalisasi PAD dan pengelolaan DAU yang lebih efektif perlu menjadi prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin besar penerimaan yang diterima oleh pemerintah daerah maka akan semakin baik karena berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

**Kata Kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pertumbuhan Ekonomi

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah indikator yang berperan penting dalam melakukan analisa pembangunan ekonomi pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menambah pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Untuk memperoleh kesejahteraan hidup masyarakat, maka pelaksanaan pembagunan harus dilakukan sehingga tercapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Maysaroh & Arif, 2022).



**Gambar 1. Laju pertumbuhan ekonomi kota Medan (2018-2022)**

Gambar 1 menunjukkan Pertumbuhan ekonomi di Kota Medan pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 5,93%, sedangkan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga sebesar -1,98%. Dari data ini menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Kota Medan menjadi salah satu pertumbuhan yang sangat tinggi di antara kota lainnya pada Provinsi Sumatera Utara. Menurut (Sangkaen et al., 2019) pengeluaran pemerintahan dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan yang dibiayai oleh pemerintah. Semakin banyaknya kegiatan, semakin besar pula pengeluaran pemerintah. Dari fenomena diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah, Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah adanya ketersediaan pembiayaan yang memadai termasuk PAD (Zulfy, Muhammad, 2020). PAD pada pemerintahan daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang akan dipisahkan (Bapenda, 2020). DBH dana yang bersumber dari pendapatan APBN, yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Mokorowu et al., 2020). DAU dana yang memiliki tujuan dalam upaya pemerataan keuangan antara daerah dari pemerintahan pusat ke daerah. DAK dana transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk belanja kebutuhan khusus di daerah tersebut (Kuntadi et al., 2022).

Dari latar belakang yang disampaikan di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui (PAD), (DBH), (DAU) dan (DAK) memiliki ketertarikan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Namun pada beberapa penelitian menunjukkan terhadap pengaruh negatif atau tidak berpengaruh sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan melalui literature review terikat, dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Pada Sumatera Utara Tahun 2020-2022.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Teori Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Suleman, (2017), PAD merupakan indikator penting dalam mengukur kemandirian suatu daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri. Sumber PAD meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil usaha daerah, serta pendapatan sah lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Teori Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

DBH menjadi sumber pendapatan daerah yang sangat potensial dan menjadi salah satu modal dasar bagi pemerintahan daerah dalam mendapatkan dana pembangunan agar memenuhi anggaran belanja daerah yang bukan berasal dari PAD selain DAU dan DAK (Pane et al., 2021). Pendapatan DBH akan digunakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan

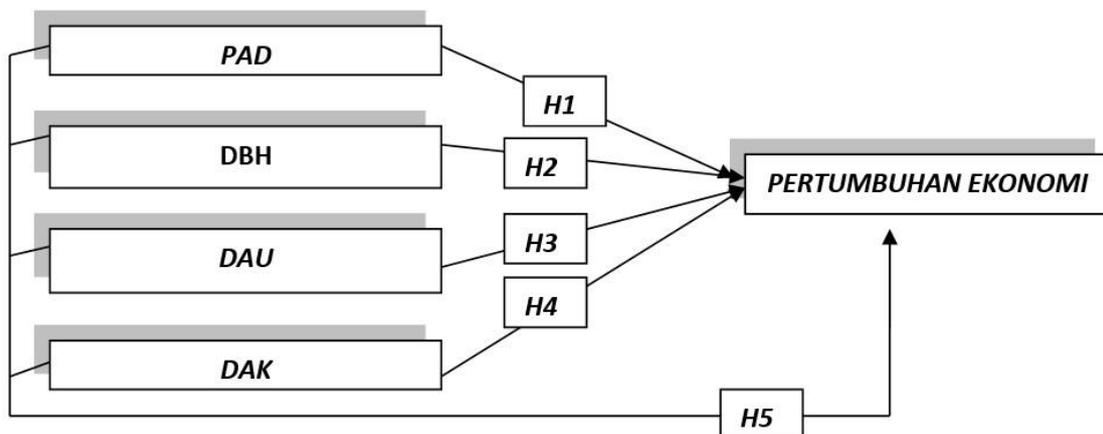
pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat melalui pengelolaan kekayaan daerah yang seimbang dan konsisten serta membangun infrastruktur yang berkelanjutan (Ngurah et al., n.d.).

## 2.2. Teori Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintahan Pusat mengeluarkan Dana Perimbangan berupa DAU untuk mengatasi ketimpangan infrastuktur yang ada pada setiap daerah agar terciptannya pertumbuhan ekonomi yang merata. DAU yang bersumber dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Ekawati, 2019).

## 2.3. Teori Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

DAK dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus dalam pertumbuhan ekonomi dengan tujuan untuk mengurangi beban biaya kegiatan khusus yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah. DAK bertujuan untuk menyediakan asset tetap berupa infrastruktur layanan publik, yang dimana akan digunakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat daerah tersebut (Sugiyanto & Musfirati, 2021).



Gambar 2. Kerangka Konseptual

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini Metode Kuantitatif dengan menggunakan banyak angka. Menurut Ali et al., n.d.(2022) penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur (Manalu et al., 2024). Data yang di ambil pada penelitian ini dalam kurung waktu 2020-2022 (3 Tahun). Sumber-sumber data diambil dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Bapenda sumut, jurnal, artikel, laporan-laporan serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Stawati (2020) Populasi merupakan wilayah generalisasi seperti sebuah kelompok besar yang dipilih untuk diteliti. Kelompok ini bisa terdiri dari kelompok apa saja, baik itu orang, hewan, tumbuhan, atau bahkan benda yang mempunyai ciri-ciri khusus yang ingin dipelajari. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian (Sulistiyowati, 2017). *Sampling Purposive* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Qomariyahti & Hermanto, 2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data keuangan Sumatera Utara yang terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara selama tahun 2020-2022.
2. Data keuangan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2020-2022.

3. Daerah sampel tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Berdasarkan Kriteria-kreteria tersebut maka jumlah sampel di penelitian ini adalah terdapat 25 kabupaten dan 8 kota di Sumatera Utara yang keseluruhan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di tahun 2020-2022. Sehingga dapat diketahui total data keuangan kabupaten/kota yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 99 Laporan selam 3tahun.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1. Uji Analisis Regrenasi Linear Berganda**

Dan hasil model regresi yang penelitian gunakan yaitu  $Y: -1.884+1.181E-008X1 + 6.120E-009X2 + 6.583E-009X3 + (-6.508E-009)X4 + e$

**Tabel 1. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized T Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	-1.884	.408	-4.614	.000		
PAD	1.181E-008	.000	.730	18.308	.000	.385
DBH	6.120E-009	.000	.063	2.017	.047	.628
DAU	6.583E-009	.000	.351	6.213	.000	.191
DAK	-6.508E-009	.000	-.151	-3.740	.000	.373

a. Dependen Variabel: Pertumbuhan Ekonomi

Pada Tabel 1. di atas dimana nilai a sebesar -1.884 merupakan constant saat variabel Anggaran Belanja belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu PAD, DBH, DAU dan DAK. Pada b1 nilai koefisiensi regresi X1 sebesar 1.181E-008, menunjukkan variabel PAD mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada b2 nilai koefisiensi regresi X2 sebesar 6.120E-009, menunjukkan bahwa variabel DBH mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti setiap kenaikan satu-satuan variabel DBH akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada b3 nilai koefisiensi regresi X3 sebesar 6.583E-009, menunjukkan bahwa variabel DAU mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti setiap kenaikan satu-satuan variabel DAU akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada b4 nilai koefisiensi regresi X4 sebesar -6.508E-009, menunjukkan bahwa variabel DAK mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti setiap kenaikan satu-satuan variabel DAK tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

**4.2. Asumsi Klasik**

**4.2.1. Uji Normalitas**

**Tabel 2. One-SampleKolmogorov-SmirnovTest**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.26563542
	Std.	.104
	DeviationAbsolutePositiveNegative	.104
Most Extreme Differences		-.083
		1.035
Kolmogorov-Smirnov Z		.235
Asymp.Sig.(2-tailed)		

a. Test distribution is Normal

Pada Tabel 2. Bisa dilihat nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.235 yang artinya nilai diatas signifikan 5%(0.05), bisa disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi normal. Berdasarkan analisis grafik histogram, norma probability plot dan uji statistic non parametic Kolmogrov-smirnov test yang menunjukkan distribusi normal dan dapat dikatakan kalau asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini didukung oleh hasil histogram dan normal PP plot.

#### 4.2.2. Uji Multikolienaritas

Berdasarkan pada **Tabel 1**. Dapat dilihat nilai VIF variabel PAD, DBH, DAU dan DAK. Kita lihat pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) nilai VIF adalah  $2.596 < 10$  dan nilai toleransi valuenya  $0.385 > 0.1$  dan seterusnya, maka data tersebut tidak terjadi multikolienaritas.

#### 4.2.3. Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of theEstimate	ofDurbin-Watson
1	.971 <sup>a</sup>	.942	.940	1.29228	1.621

a. Predictor: (Costant) PAD, DBH, DAU dan DAK

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Besarnya Durbin-Watson sebesar 1.621 dimana hasilnya menunjukkan  $DL < D < DU$  ( $1.5795 < 1.621 < 1.7546$ ). Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif.

#### 4.3. Uji T

Pada Tabel 1. diatas menjelaskan secara persial Uji t untuk PAD adalah nilai t tabel sebesar 2,040 maka  $18,308 > 2,040$  dengan nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  maka dari itu PAD memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk DBH terhadap pertumbuhan ekonomi dalah nilai t tabel sebesar 2,040 maka  $2,017 < 2,040$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  maka secara persial DBH tidak memiliki pengaruh secara signifikasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk DAU terhadap pertumbuhan ekonomi pada nilai t tabel sebesar 2,040 maka  $6,213 > 2,040$  dengan nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  maka secara persial DAU memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan untuk DAK terhadap pertumbuhan ekonomi adalah nilai t tabel sebesar 2,040 maka  $-3,740 > 2,040$  dengan nilai signifikasi  $0,000 <$  secara persial DAK tidal memiliki pengaruh secara signifikasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### 4.4. Uji F

Pada Tabel 4. dapat disimpulkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan f hitung  $385.156 > f$  tabel 2,9113. Artinya terdapat pengaruh PAD, DBH, DAU dan DAK terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

**Tabel 4. ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2572.837	4	643.209	385.156	.000 <sup>b</sup>
Residual	156.980	94	1.670		
Total	2729.816	98			

a. Dependent variable : Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors : (Constant), PAD, DBH, DAU dan DAK

#### 4.5. Pembahasan

##### 4.5.1. Pengaruh PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hipotesis dalam pelaksanaan penelitian ini PAD memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari uji analisis regresi nilai signifikan variabel yaitu PAD 0,000 artinya nilai signifikansi variabel satu dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 0,05 serta t hitung sebesar 18.308 lebih besar dari t tabel 2.040 menunjukkan H1 di terima. Teori diatas sejalan dengan penilaian yang dilaksanakan oleh **Arina et al., (2019)** semakin besar pendapatan suatu daerah maka semakin besar pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Dengan ini penelitiannya menemukan bahwa variabel PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

##### 4.5.2. Pengaruh DBH Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hipotesis dalam pelaksanaan penelitian ini DBH tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari uji analisis regresi nilai signifikan variabel yaitu PAD 0,047 artinya nilai signifikansi variabel satu dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 0,05 serta t hitung sebesar 2.017 lebih kecil dari t tabel 2.040 menunjukkan H2 di tolak. Menurut **Wiza, ,(2023)**, DBH bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah. Namun, ketergantungan pada DBH pusat dapat menghambat kemandirian fiscal daerah tersebut.

##### 4.5.3. Pengaruh DAU Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hipotesis dalam pelaksanaan penelitian ini DAU memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari uji analisis regresi nilai signifikan variabel yaitu DAU 0,000 artinya nilai signifikansi variabel satu dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 0,05 serta t hitung sebesar 6.213 lebih besar dari t tabel 2.040 menunjukkan H3 di terima. Kebijakan desentralisasi fiscal diharapkan dapat memberikan distribusi kemampuan keuangan yang adil antar daerah. DAU dari APBN digunakan untuk mendorong pemerataan pembangunan di daerah otonom (**Mega Christia & Ispriyarso, 2019**).

##### 4.5.4. Pengaruh DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hipotesis dalam pelaksanaan penelitian ini DAK tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari uji analisis regresi nilai signifikan variabel yaitu DAK 0,000 artinya nilai signifikansi variabel satu dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 0,05 serta t hitung sebesar -3740 lebih kecil dari t tabel 2.040 menunjukkan H4 di tolak. Menurut (**Anggraeni & Rochmatullah, 2024**) DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena DAK sering kali dialokasikan untuk program atau proyek yang tidak langsung berdampak produktivitas ekonomi.

##### 4.5.5. Pesngaruh PAD, DBH, DAU dan DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

PAD yang bersumber dari pajak, retribusi dan pengelolaan kekayaan diharapkan mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Anggraeni Zahra et al., 2022). Namun, PAD sering kali belum mencukupi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan, sehingga optimalisasi PAD dan DAU menjadi penting. Penelitian ini menunjukkan PAD dan DAU berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara DBH dan DAK tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (**(IAPI),, 2021**) tentang PAD dan transfer daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado, kecuali pada variabel DAU yang berbeda hasilnya antara Manado dan Sumatera Utara.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan PAD berpengaruh positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi, DBH tidak terbukti memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, DAU sebagai transfer umum dari pemerintah pusat, terbukti berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. DAK yang ditujukan untuk program-program spesifik, tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Secara bersama-sama, keempat variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan kompleksitas faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah pada Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020-2022.

### Daftar Pustaka

- (IAPI), I. A. P. I. (2021). *Referensi 15.Pdf* (p. 44).
- Ali, Mm., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, S. (n.d.). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. In *Education Journal.2022* (Vol. 2, Issue 2).
- Anggraeni, R. D., & Rochmatullah, M. R. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Determinan Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 12–20.
- Anggraeni Zahra, E., Nugraha, & Triantoro, A. (2022). Analisis Efektivitas Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2020. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 51–64.
- Arina, M. M., Koleangan, R. A. M., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi kota manado. *Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*, 20(01). <https://doi.org/10.35794/jpekd.23451.20.01.2019>
- Betaliya, D., Kurniawan, M., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2018-2023 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten*. 2(6).
- Dana, D., Umum, A., Khusus, D. A., Dana, D. A. N., Hasil, B., & Ketimpangan, T. (2018). Dampak Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Ketimpangan Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2005 – 2014. *JURNAL KRITIS*, II(April), 1–32.
- Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Ekawati, R. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal ( Pada Pemerintahan Provinsi Banten Periode 2011-2015)*.
- Harmaen, T., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 799. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40443>
- Jusmansyah, M., Budi, U., & Jakarta, L. (n.d.). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 179–198.
- Kuntadi, C., Pamungkas, A., Fitriyanti, D. D., Astri, S., & Kuntandi, C. (2022). *PENGARUH PAJAK DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL DAERAH*. 2(3). <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3>
- Manalu, S. P. R., Lubis, H., Nasution, A. H., Pakpahan, E., Hajatina, H., & Bukit, A. N. (2024). Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan PDRB, PDRB Per Kapita, Dan Gini Ratio Terhadap

- Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022. *VALUE*, 4(2), 237–253. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.1065>
- Maysaroh, R., & Arif, M. (2022). Analisis Peran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 322–335. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1426>
- Mega Christia, A., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi Fiskal Dan Otonomi Daerah Di Indonesia Law Reform Volume 15, Nomor 1, Tahun 2019. *Law Reform*, 15(1), 149–163. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lawreform/index>
- Mokorowu, L. A., Rotinsulu, D. C., & Engka, D. S. M. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Bagi Hasil (Dbh), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 21, Issue 04).
- Ngurah, G., Kusuma, P. A., Made, I., Martin, V., & Darma, I. K. (n.d.). *The Influence Of Savings And Deposits On The Credit Position Of Village Kredit Institutions (Lpd) In Gianyar District During The Covid-19 Pandemic*.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 31–44. <https://doi.org/10.38043/jids.v5i2.3182>
- Qomariyahti, N. D., & Hermanto, S. B. (2017). *PENGARUH PAD, DAU, DAK DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. 6(November).
- Sangkaen, D. D., Masinambow, V. A. J., & Engka, D. S. M. (2019). ANALISIS PENGARUH INFLASI BELANJA PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KOTA MANADO. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 19(6). <https://doi.org/10.35794/jpekd.19772.19.6.2018>
- Stawati, V. (2020). *PENgaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*.
- Sugiyanto, H. S., & Musfirati, A. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Dan Dana Keistimewaan Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(1), 20–36. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i1.1382>
- Suleman, D. (2017). Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dispenda Kabupaten Bogor. *Jurnal Moneter*, IV(2), 139–144.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). bab III metode penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wijaya, A., Pamulang, U., & Pamulang, U. (2023). *PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI , STRUKTUR MODAL , DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun*. 1(2), 32–44.
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., Konstansius, D., & Belang, A. (2019). STATMAT (Jurnal Statistika dan Matematika) Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1).
- Wiza, Y. (2023). Pengaruh PDRB perkapita terhadap disparitas pendapatan provinsi di Indonesia tahun 2017 - 2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Krigan: Journal of*

- Management and Sharia Business*, 1(2). <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7756>
- Zulfy, Muhammad, F. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Melalui Budaya Digital Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Dan Dirasat Islamiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>